BAB I. PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang Masalah

Setiap orang ingin memiliki tubuh yang sehat dan bugar. Untuk itu diperlukan olahraga yang sesuai dengan kebutuhan tubuh seseorang. Olahraga merupakan suatu aktifitas fisik yang dilakukan dengan rencana dan terstruktur. Dimana tubuh digerakan berulang – ulang guna meningkatkan jasmani. Setiap orang yang melakukan olahraga memiliki tujuan yang beragam, seperti kebugaran tubuh, menurunkan berat badan, hobi dan mengencangkan otot tubuh. Sedangkan manfaat olahraga bagi tubuh adalah meningkatkan kinerja otak seseorang. Bersepeda merupakan salah satu kegiatan olahraga yang mudah dan sering dijumpai saat ini, dimana bersepeda dapat merawat sendi dan menjaga berat badan agar tetap ideal.

Sepeda merupakan alat transportasi yang mudah digunakan dan berkembang pada saat ini. Pada awalnya sepeda hanya terdiri dari kemudi pada bagian roda depan seperti sepeda beroda tiga tanpa pedal. Seiring berjalannya waktu, sepeda mengalami perkembangan, dimana komponen pada sepeda bertambah dan semakin lengkap. Pemanfaatan sepeda sebagai alat olahraga adalah baik untuk kesehatan dan meningkatkan perlindungan tubuh dari berbagai penyakit yang membuat tubuh seseorang menjadi lebih segar dan sehat.

Downhill bicycle merupakan salah satu sepeda yang banyak digunakan saat ini. Sepeda *downhill* merupakan sepeda suspensi penuh yang dikhususkan untuk tanjakan curam dan tempat yang berbatu. Biasanya sepeda *downhill* banyak digunakan di pegunungan, selain itu sepeda *downhill* digunakan untuk kegiatan sehari – hari dan olahraga santai. *Downhill* merupakan jenis sepeda yang digunakan untuk mendaki, menuruni bukit dan melaju di jalan tunggal yang berpacu. Pada tahun 2011 hingga 2018 tercatat bahwa sekitar 6 orang mengalami kecelakaan saat bersepeda *downhill* akibat tidak mempersiapkan perlengkapan dengan matang dan kasus terbaru yang ditemukan di lapangan pada tahun 2019 seorang atlit sepeda *downhill* mengalami kecelakaan saat sedang melakukan

percobaan trek baru, kecelakaan di akibat karna kurangnya persiapan dan salahnya pengambilan teknik saat akan mendarat. Selain kasus keselamatan permasalahan yang tampak adalah kurangnya informasi keselamatan dalam bersepeda *downhill* yang membuat para pemula melalaikan keselamatan karena pengetahuan tentang keselamatan bersepeda *downhill* yang sulit ditemukan baik dari majalah maupun internet.

Keselamatan merupakan sebuah tindakan yang harus dilakukan guna melindungi diri dari hal yang tidak diinginkan. Dilihat dari kasus diatas ada 3 hal yang harus diperhatikan saat ingin bersepeda *downhill*, yaitu pengecekan sepeda, teknik bersepeda, dan alat keselamatan yang harus digunakan saat sedang di trek. Pertama pengecekan sepeda *downhill* sangat penting guna mempersiapkan sepeda agar lebih nyaman saat digunakan. Permasalahannya adalah informasi yang didapat untuk tahap pengecekan, teknik, dan penggunaan alat keselamatan sangat kurang terutama bagi pemula maupun masyarakat.

Pentingnya keselamatan saat bersepeda gunung *downhill* membuat para pengendara membutuhkan informasi tentang keselamatan bersepeda *downhill*. Kurangnya informasi tentang keselamatan bersepeda gunung *downhill* membuat para pengendara hanya mengandalkan informasi dari majalah dan internet. Saat ini banyak pengendara sepeda *downhill* yang kurang memahami mengenai tata cara pengecekan dan alat keselamatan sebelum melakukan perjalanan menggunakan sepeda *downhill* khususnya di Cikole, Lembang.

Menurut hasil yang dilakukan saat observasi dan wawancara dengan salah satu narasumber yang bernama Anwar, menurutnya keselamatan bersepeda *downhill* bukan tentang alat keselamatan saja melainkan teknik dan kesiapan sepeda juga harus diperhatikan. Berdasarkan hasil observasi sebanyak 70% para pengguna sepeda *downhill* tidak mengetahui alat keselamatan yang harus digunakan. Hasil ini didapat karna kurangnya pengetahuan tentang alat keselamatan yang seharusnya digunakan terutama bagi pemula maupun masyarakat luas.

Sebagian dari narasumber sepakat bahwa yang paling penting saat berada di trek adalah teknik bersepeda agar menghindari jatuh dan cidera pada tubuh. Teknik yang digunakan para pengguna sepeda *downhill* hampir sama dengan teknik bersepeda BMX tampak jelas saat berada dilokasi. Selain itu pengetahuan tentang proses pengecekan yang didapat oleh pemula dan masyarakat juga kurang. Efek dari kurangnya pengetahuan tentang proses pengecekan membuat para pengguna sepeda *downhill* kekurangan informasi.

Demi mendapatkan hasil yang akurat maka dilakukan 2 tahap pengumpulan data, yaitu pertama wawancara langsung dengan narasumber yang memahami tentang permasalahan di lapangan, dan yang kedua menggunakan kuesioner *online* kepada masyarakat luas. Pada hasil kuesioner *online* yang dilakukan pada masyarakat sebanyak 50 responden sebanyak 56,3% masyarakat tidak mengetahui tentang alat keselamatan bersepeda *downhill*, sedangkan 87,5% masyarakat tidak mengetahui tentang teknik bersepeda *downhill*, dan 81,5% masyarakat tidak mengetahui tentang proses pengecekan sepeda *downhill* sebelum digunakan.

Permasalahan yang tampak pada penelitian ini adalah tentang keselamatan bersepeda gunung *downhill*, mulai dari pengecekan sepeda yang akan di gunakan hingga alat keselamatan yang harus digunakan oleh pengendara sepeda *downhill*. Selain itu juga pada penelitian ini akan membahas tentang bagaimana cara mempersiapkan sepeda *downhill* sebelum di pakai dan alat keselamatan bersepeda gunung *downhill*.

1.2 Identifikasi Masalah

berdasarkan latar belakang di atas maka dapat diidentifikasi masalah keselamatan bersepeda gunung sebagai berikut :

- Kurangnya pengetahuan para pemula tentang pengecekan sepeda *downhill* sebelum digunakan.
- Kurangnya pengetahuan pemula tentang teknik dalam bersepeda gunung *downhill* saat berada di trek.

- Kurangnya informasi tentang alat keselamatan dalam bersepeda *downhill* terutama untuk pemula.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan dalam identifikasi masalah diatas adalah bagaimana memberitahu masyarakat mengenai teknik dalam bersepeda *downhill* dan alat keselamatan yang harus digunakan saat sedang berada di trek serta pengecekan sepeda *downhill* sebelum digunakan.

1.4 Batasan Masalah

Sesuai dengan identifikasi masalah dan rumusan masalah yang sudah dijelaskan tentang alat keselamatan bersepeda *downhill* saat berada di trek bagi pemula yang dilakukan pada tanggal 30 Juni sampai 30 Juli 2018 yang berlokasi di Cikole, Lembang.

1.5 Tujuan dan Manfaat Perancangan

1.5.1 Tujuan Perancangan

Adapun tujuan dari perancangan ini adalah sebagai berikut :

- Memberikan informasi mengenai pengecekan sepeda *downhill* sebelum digunakan.
- Memberikan informasi mengenai teknik bersepeda *downhill* saat berada di trek.
- Memberikan informasi tentang pentingnya alat keselamatan dalam bersepeda bagi para pemula.

1.5.2 Manfaat Perancangan

Adapun manfaat perancangan ini adalah sebagai berikut :

- Agar masyarakat lebih mengetahui proses pengecekan sepeda *downhill* sebelum digunakan.
- Agar masyarakat mengetahui teknik yang harus digunakan saat berada di trek.
- Agar masyarakat mengetahui pentingnya alat keselamatan bersepeda *downhill*.